

BAB III

METODE PENELITIAN

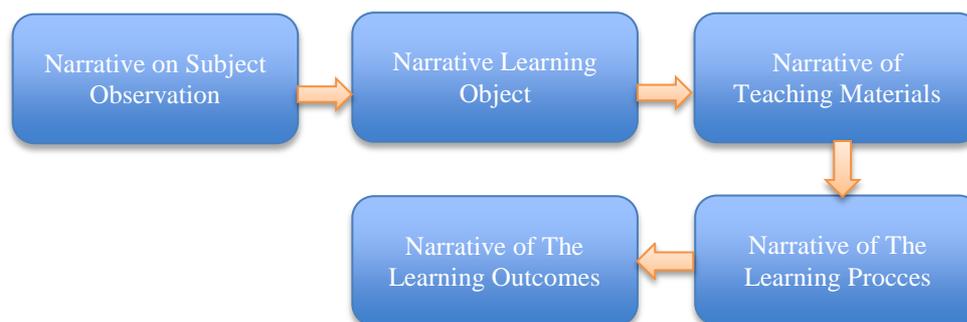
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *narrative inquiry*. Konsep *narrative inquiry* dalam sebuah penelitian digunakan untuk menjabarkan semua pengalaman penelitian baik itu dari segi observasi awal, perencanaan penelitian, dan juga hasil penelitian dalam bentuk narasi dengan bentuk kalimat yang lebih fleksibel. Dalam rancangan penelitian naratif, peneliti mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan dan menceritakan tentang kisah kehidupan orang-orang, dan menulis narasi tentang pengalaman individual. (Connely & Clandinin, 2016). Sebagai suatu bentuk khas penelitian kualitatif, narasi biasanya memfokuskan pada mempelajari seseorang, mengumpulkan data melalui kumpulan cerita, melaporkan pengalaman individu, dan mendiskusikan makna pengalaman itu bagi individu yang bersangkutan.

Penelitian *narrative inquiry* diartikan sebagai sebuah fenomena dan metode, artinya sebuah hal yang dilalui dalam penelitian merupakan pengalaman yang memiliki kualitas untuk dipelajari sehingga nantinya akan membentuk pola yang terstruktur untuk menggambarkan sintak penelitian tersebut. (Connely & Clandinin, 2016). Selanjutnya peneliti mempunyai kebebasan untuk dapat menggambarkan, mengumpulkan, menceritakan dan menuliskan narasi sesuai dengan pandangan dan pola pikir mereka dengan berlandaskan kepada pengalaman. Hal penting dalam *narrative inquiry* kualitas subjek masalah, dimana melalui masalah tersebut nantinya dapat menjadi suatu kemampuan untuk mewujudkan pengalaman baik secara pribadi maupun sosial yang relevan. Dalam ranah pembelajaran melalui penyelidikan (*inquiry*), pendidik dapat menghasilkan sebuah agenda yang baru berhubungan dengan teori dan praktik.

Dalam mengaplikasikan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan *narrative inquiry* terhadap proses pembelajaran gitar di RAMC, peneliti akan menarasikan seluruh pengalaman yang peneliti alami selama proses penelitian berlangsung. Hasil narasi yang peneliti sampaikan bertujuan untuk

membagikan semua informasi mengenai pembelajaran gitar dengan mengedapankan terhadap kepekaan ritmik sebagai fokus materi yang akan dikembangkan. Berdasarkan perencanaan awal pembuatan narasi berdasarkan penelitian pembelajaran gitar di RAMC maka peneliti dapat merumuskan mengenai sintak penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian Narrative Inquiry

Adapun penjelasan secara rinci mengenai proses pelaksanaan penelitian pada setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penjelasan Mengenai Narasi 1

Desain Penelitian	Penjabaran Narasi
Narative on Subject Observation	<ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan mengenai keadaan sekolah, keadaan siswa dan juga permasalahan dalam pembelajaran gitar di RAMC • Merumuskan masalah yang ditemui pada setiap siswa yang di observasi

Tabel 3.2 Penjelasan Mengenai Narasi 2

Desain Penelitian	Penjabaran Narasi
Narative Learning Object	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi mengenai beberapa materi pembelajaran gitar yang tepat untuk kepekaan ritmik siswa • Melakukan interview kepada beberapa para ahli yang kompeten untuk pembelajaran gitar di RAMC

Tabel 3.3 Penjelasan Mengenai Narasi 3

Desain Penelitian	Penjabaran Narasi
Narative Teaching Materials	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan materi pembelajaran gitar yang difokuskan kepada kepekaan ritmik • Membuat beberapa soal untuk tujuan evaluasi pembelajaran • Menjabarkan lagu yang digunakan untuk proses pembelajaran gitar

Tabel 3.4 Penjelasan Mengenai Narasi 3 A

Desain Penelitian	Penjabaran Narasi
Narrative of Teaching Materials	
Fokus Pembahasan Materi	Dalam proses pembelajaran pendidik mempersiapkan materi ajar yang difokuskan kepada pemahaman terhadap konsep ritme dan tempo serta variasi teknik dalam memetik gitar
Kegiatan Setiap Pertemuan	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari posisi duduk dan tangan, bagian-bagian gitar serta <i>tuning</i> • Mempelajari nilai notasi, pola ritme serta teknik memetik secara <i>apoyando</i> dan <i>tirando</i> <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari pola ritme dan nilai not, • Mempelajari tentang pengembangan pola ritme menjadi melodi lagu “Ibu Pertiwi” <p>Pertemuan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari akor dasar (C, F dan G) • Mempelajari pengembangan pola iringan yang dijadikan sebagai iringan lagu “Ibu Pertiwi”
Bentuk Evaluasi	<p>Evaluasi: Proses evaluasi dilaksanakan dengan melakukan tes praktek secara duet dan tes tanya jawab oleh masing-masing kelompok. Aspek yang dievaluasi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan posisi duduk dan posisi kedua tangan dalam menggenggam dan memetik gitar • Pengetahuan peserta didik dalam menyebutkan bagian-bagian gitar • Pengetahuan peserta didik dalam menjelaskan setiap nada pada masing-masing gitar • Keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan <i>tuning</i> gitar yang benar • Pengetahuan peserta didik dalam menjelaskan konsep ritmik dan tempo dalam struktur musikal • Keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan permainan gitar dengan teknik <i>apoyando</i> dan <i>tirando</i> • Keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pola ritme yang terdiri dari not $1/8$ (), not $1/4$ (), not $1/2$ (), dan not penuh () ke dalam instrumen gitar • Keterampilan peserta didik dalam memainkan melodi lagu “Ibu Pertiwi” secara duet • Keterampilan peserta didik dalam memainkan akord dasar C, F dan G serta memainkan beberapa pola iringan dalam instrumen gitar

Tabel 3.5 Penjelasan Mengenai Narasi 3 B

Desain Penelitian	Penjabaran Narasi
Narrative of Teaching Materials	
Fokus Pembahasan Materi	Memberikan pemahaman konsep ritmik melalui simbol atau pola memetik untuk mempermudah peserta didik dalam membaca notasi untuk kebutuhan bermain <i>rhythm</i> gitar
Kegiatan Setiap Pertemuan	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari cara membaca notasi dan memainkan melodi lagu “Ibu Pertiwi” secara <i>full score</i> dalam birama 4/4 <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari tentang pola iringan berdasarkan ketentuan penjarian pada tiap akor • Merangsang peserta didik untuk menciptakan pola iringan dan memainkan pola iringan tersebut dengan melodi <i>full score</i> lagu “Ibu Pertiwi” secara duet dalam birama 4/4 <p>Pertemuan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari perbandingan melodi lagu “Ibu Pertiwi” dalam birama 4/4 dan 3/4 secara <i>full score</i> • Merangsang peserta didik untuk menciptakan pola iringan dan memainkan pola iringan tersebut dengan melodi <i>full score</i> lagu “Ibu Pertiwi” secara duet dalam birama 3/4
Bentuk Evaluasi	<p>Evaluasi: Proses evaluasi dilaksanakan dengan melakukan tes praktek secara duet dan tes tanya jawab oleh masing-masing kelompok. Aspek yang dievaluasi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan peserta didik dalam memainkan pola iringan yang divisualkan melalui simbol-simbol penjarian yang telah ditentukan pada setiap akor • Keterampilan peserta didik dalam membaca partitur lagu “Ibu Pertiwi” secara <i>full score</i> • Keterampilan peserta didik dalam memainkan melodi dan pola iringan lagu “Ibu Pertiwi” secara <i>full score</i> dalam birama 4/4 secara duet • Pengetahuan peserta didik dalam menjelaskan perbandingan birama 3/4 dan 4/4 • Keterampilan peserta didik dalam memainkan melodi dan pola iringan lagu “Ibu Pertiwi” secara <i>full score</i> dalam birama 3/4 secara duet

3.2 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini pemilihan partisipan dipilih berdasarkan kebutuhan data dan informasi penulis. Secara keseluruhan partisipan dibagi menjadi dua kelompok yaitu partisipan pendukung proses penelitian dan informan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 3.6. Partisipan Pendukung Proses Penelitian

Partisipan Pendukung Proses Penelitian	
Nama	Peran
Fahruzi Nazari	Pengambilan Video dan Editing
Try Wahyu Purnomo	Pengambilan Foto

Tabel 3.7. Informan

Informan		
Nama	Profesi	Peran
Acep Bachtiar	Dosen Gitar Elektrik STIMB	Informan mengenai pembentukan pola ritme yang efektif untuk proses pembelajaran
Hendry Haposan Tampubolon, S.Sn.	Musisi dan Pengajar Gitar	Informan mengenai teknik gitar
Dr. Uus Karwati, S.Sn., M.Pd.	Dosen Seni Musik dan SPs-UPI	Informan mengenai metode pembelajaran dan Validator hasil penelitian

3.3 Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RAMC yang beralamat di Kopo Permai III F4/6 Bandung. RAMC merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan dalam bermain musik. Adapun beberapa pembelajaran musik yang menjadi fokus di RAMC meliputi keterampilan memainkan alat musik piano, keyboard, gitar, bass, biola, drum dan vokal.

Pendirian RAMC digagas oleh salah satu lulusan STIMB yang bernama Ricky Anthony. Dalam pendiriannya Ricky mempunyai cita-cita untuk mengembangkan kemampuan anak dalam bermain musik dan nantinya dapat melanjutkan ke tingkat professional. Selain melaksanakan program pelatihan musik, RAMC juga mempunyai program *recital* dan juga acara konser tahunan

yang bertujuan sebagai bahan evaluasi peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran. Saat ini RAMC memiliki sekitar 50 peserta didik aktif dan dua orang pendidik yang mengayomi beberapa pembelajaran instrumen. Untuk mempertahankan kualitas pendidikan, Ricky Anthony selaku pemilik lembaga sangat selektif dalam memilih tenaga pengajar. Oleh karena itu pendidik yang bekerja di RAMC merupakan lulusan sarjana musik dari salah satu perguruan tinggi di kota Bandung. Ricky menekankan bahwa pemilihan pendidik tidak hanya terfokus kepada keahliannya dalam bermain musik dalam satu instrumen saja, akan tetapi juga diharuskan untuk menguasai beberapa instrument lain. Selain itu keterampilan dalam mengajar dan juga pendekatan kepada peserta didik juga menjadi hal penting dalam pemilihan pendidik di RAMC.

Pemilihan RAMC sebagai lokasi penelitian dikarenakan kurang terfokusnya proses pembelajaran musik pada masing-masing instrument, hal ini disebabkan keterbatasan jumlah pendidik yang mengajar di RAMC. Selanjutnya dalam hal spesifik mengenai proses pembelajaran gitar, di RAMC hanya menekankan kepada penyelesaian materi lagu tanpa diiringi dengan pemahaman terhadap unsur musik yaitu ritme. Kurangnya pemahaman terhadap ritme tersebut mengakibatkan peserta didik lemah dalam memainkan melodi sebuah lagu dengan durasi yang not yang tepat, tidak teraturnya peserta didik dalam memainkan lagu secara duet dan sulit menyesuaikan permainan melodi lagu dengan tempo yang benar. Sementara, peminat peserta didik yang mengambil les keahlian gitar di RAMC cukup besar dibandingkan dengan beberapa sekolah musik di Bandung. Oleh karena itu perlu pembenahan dalam metode dan strategi pendidik dalam mengajar instrumen gitar di RAMC.



Foto 3.1 RAMC Sebagai Lokasi Penelitian
(Dokumentasi: Marcel Helfrich, 24 November 2016)

Adapun sampel penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kelas gitar di RAMC Bandung. Pemilihan sampel dipilih berdasarkan kemampuan dan karakter peserta didik dalam bermain gitar (teknik dan kepekaan ritme). Adapun beberapa peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian		
Nama	Jenis Kelamin	Grade
Melvin Lawijaya	Laki-laki	2
Kevin Wijaya	Laki-laki	1
Reinaldi Gautama	Laki-laki	3
Leo	Laki-laki	2

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengajaran gitar dasar di RAMC adalah panduan observasi, pedoman wawancara, angket, tes dan pedoman dokumentasi. Panduan observasi, pedoman wawancara dan angket digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran gitar, perumusan metode pembelajaran gitar dan mengumpulkan pendapat peserta didik terhadap proses pembelajaran yang diajarkan. Test digunakan sebagai salah satu cara untuk melihat dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Pedoman

dokumentasi bertujuan untuk mengambil foto dan video untuk keperluan penjabaran deskripsi per-siklus yang dilakukan.

3.4.1 Panduan Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan jika diperlukan, indra pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Aedi, 2010, hlm. 5-6). Jadi peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung untuk meneliti proses pembelajaran dan hal-hal yang terjadi pada saat proses penelitian berlangsung dengan menggunakan panca indera yang peneliti miliki di RAMC. Adapun perincian panduan observasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.9 Tahapan Observasi

Konsep Pengamatan	Tujuan
Panduan pengamatan (Observasi) dibentuk untuk mengamati proses pembelajaran gitar di RAMC	Untuk melihat permasalahan dan mendapatkan informasi mengenai potensi peserta didik dalam bermain gitar
Panduan pengamatan (Observasi) dirancang untuk melihat beberapa pola ritme yang sesuai untuk pembelajaran dasar gitar kepada Acep Bachtiar	Untuk melihat dan merumuskan pola ritme yang sesuai untuk pembelajaran gitar dasar bagi pemula
Panduan pengamatan (Observasi) dibentuk untuk melihat beberapa teknik gitar dasar untuk pembelajaran pemula kepada Hendry Hapusan Tampubolon, S.Sn.	Untuk melihat dan merumuskan teknik gitar dasar yang sesuai dan efektif untuk pembelajaran pemula
Panduan pengamatan (Observasi) dibentuk untuk melihat proses pembelajaran pada siklus 1 (3 pertemuan) kepada peserta didik yang terlibat dalam penelitian.	Untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1. Hal ini dapat menjadi panduan untuk merumuskan angket dan test sebagai proses refleksi nantinya
Panduan pengamatan (Observasi) dibentuk untuk melihat hasil angket dan test sesuai dengan siklus 1 (3 pertemuan)	Untuk melihat hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan siklus 1
Panduan pengamatan (Observasi) dibentuk untuk melihat proses pembelajaran pada siklus 2 (3 pertemuan) kepada peserta didik yang terlibat dalam penelitian.	Untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2. Hal ini dapat menjadi acuan tercapai hasil pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan test dan angket terakhir
Panduan pengamatan (Observasi) dibentuk untuk melihat hasil angket dan test sesuai dengan siklus 2 (3 pertemuan)	Untuk melihat hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan siklus 2

3.4.2. Pedoman Wawancara (*interview guide*)

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dinamakan interviu. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Dalam pelaksanaannya, interviu dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul (Aedi, 2010, hlm. 5). Peneliti mencoba merangkai beberapa pertanyaan penting untuk di tanyakan kepada terwawancara. Kekuatan interviu terletak pada keterampilan seorang interviewer dalam melakukan tugasnya, peneliti harus membuat suasana yang tenang, nyaman, dan bersahabat agar sumber data dapat memberikan informasi yang sebenar-benarnya. *Interviewee* harus dibuat terpancing untuk mengeluarkan informasi yang akurat tanpa merasa diminta secara paksa. Dalam penelitian penerapan pembelajaran dasar gitar ini pedoman wawancara berfungsi untuk memperoleh data dari beberapa informan mengenai pembentuk pola ritme sederhana pada gitar, beberapa teknik dasar dalam bermain gitar dan merumuskan metode pembelajaran yang efektif untuk instrument gitar. Adapun pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10. Pedoman Wawancara

Kelompok Pedoman Wawancara	Informan	Tujuan
Pedoman Wawancara (1)	Ricky Anthony	Untuk mengetahui mengenai latar belakang dan tujuan pendirian RAMC
Pedoman Wawancara (2)	Acep Bachtiar	Untuk mengetahui mengenai beberapa pola ritme sederhana dan efektif untuk pembelajaran gitar dasar. Selanjutnya merumuskan pola ritme untuk kebutuhan pembelajaran gitar di RAMC
Pedoman Wawancara (3)	Hendry Haposan Tampubolon, S.Sn	Untuk mengetahui beberapa teknik dasar dalam bermain gitar. Adapun beberapa teknik yang menjadi fokus

		pembelajaran adalah <i>fingering</i> , petikan dan pola iringan
Pedoman Wawancara (4)	Dr. Uus Karwati, S.Sn., M.Pd.	Untuk mengetahui metode pembelajaran dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk merumuskan daftar-daftar dokumentasi digunakan seperti video, gambar, dan catatan lapangan dengan tujuan pengumpulan data serta informasi. Adapun bentuk pedoman dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.11 Pedoman Dokumentasi

Jenis Dokumentasi	Objek
Foto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Lokasi Penelitian 2. Foto Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 1, 2 dan 3 (Siklus pertama) 3. Foto Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 1, 2 dan 3 (Siklus Kedua)
Video	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 1,2 dan 3 (Siklus Kedua) 2. Video Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 1, 2 dan 3 (Siklus Kedua)

3.4.4 Soal Tes

Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan (Matondang, 2015, hlm. 88). Dalam penelitian penerapan pembelajaran gitar dasar di RAMC, tes digunakan sebagai refleksi untuk melihat hasil pembelajaran yang dilakukan.

Suatu test dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut menunjukkan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu test juga dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama apabila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Selanjutnya dalam bagian ini juga akan dijabarkan mengenai aspek penilaian peserta didik yang dikelompokkan dalam

ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun bentuk instrumen penilaiannya akan dijabarkan dalam bentuk lampiran.

Selanjutnya adapun bentuk rumusan pertanyaan mengenai proses pembelajaran gitar di RAMC adlah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Rumusan pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran

Ranah Kognitif	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1. Sebutkan nama bagian-bagian dalam sebuah instrumen gitar!				
2. Jelaskan masing-masing nilai ketukan dalam sebuah not pada birama 4/4 dan 3/3!				
3. Sebutkan beberapa akor dasar yang kalian ketahui dan jabarkan nada-nada yang mendukung struktur akor tersebut!				
4. Sebutkan tiga nada dalam sebuah melodi yang diaplikasikan pada garis paranada!				
Ranah Afektif				
1. Apakah kalian merasakan perlunya sikap kebersamaan dan kekompakan dalam bermain gitar secara bersama?				
2. Apakah kalian bersemangat dalam mempelajari instrumen gitar?				
3. Apakah kalian merasa lebih mudah dalam bermain gitar setelah mengikuti proses pembelajaran ini?				

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah pengumpulan data sebagai bukti validitas. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi (a) Observasi, (b) wawancara, dan (c) Angket. Berikut ini penjabaran dari teknik pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Pengumpulan Data Melalui Metode Observasi

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subyek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subyek dan obyek yang diteliti (Djaelani, 2013, hlm. 84-85). Dalam penelitian ini proses observasi dilakukan kepada beberapa objek untuk mengumpulkan data yang diperlukan,

Marcel Helfrich Dwiantara, 2017

STUDI NARATIVE INQUIRY PADA KEMAMPUAN RITMIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN GITAR DI RAMC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adapun beberapa objek tersebut adalah (1) observasi di RAMC, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan melihat proses pembelajaran, merumuskan permasalahan yang terjadi, menetapkan sampel penelitian, dan menentukan jadwal penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memperhatikan seluruh kegiatan yang terdapat di RAMC hingga memperhatikan kegiatan belajar mengajar khususnya pada instrumen gitar. Kemudian peneliti mendeskripsikan hasil observasi selama kegiatan penelitian berlangsung (2) Observasi mengenai hal yang berkaitan dengan pola ritme dan teknik bermain gitar kepada beberapa informan. Pemilihan informan untuk kebutuhan penelitian ini dilakukan atas dasar kompetensi dan pengalaman mengajar terhadap instrument gitar (3) Observasi mengenai proses pembelajaran sesuai dengan siklus yang diterapkan oleh peneliti. Selanjutnya keterangan tentang proses observasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.13 Keterangan Proses Observasi

Subjek (who)	Proses (how)	Lokasi (Where)	Tujuan (why)	Objek (what)	Waktu (when)
Peserta didik di beberapa kelas instrument RAMC	Mengamati beberapa proses instrument: Piano, Drum dan Gitar	RAMC	Untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran beberapa instrument dan melihat permasalahan penerapan pembelajaran di RAMC	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran • Kemampuan Peserta didik 	20 September 2014
Acep Bachtiar dan Henry Haposan Tampubolon, S.Sn	Mengamati beberapa pola ritme dan beberapa teknik dasar dalam bermain gitar	Kampus STIMB	Untuk memperoleh informasi dan panduan pembelajaran mengenai pola ritme dan juga teknik gitar sederhana untuk pemula	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran 	15 April 2015 7 Mei 2016
Melvin Lawijaya, Kevin Wijaya, Reinaldi Gautama, Leo	Mengamati proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang	RAMC	Untuk memperoleh deskripsi proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan penelitian yang	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran • Hasil belajar 	27 April – 18 Mei 2016 (pembelajaran pertama)

Marcel Helfrich Dwiantara, 2017

STUDI NARATIVE INQUIRY PADA KEMAMPUAN RITMIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN GITAR DI RAMC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dirancang peneliti		dirancang oleh peneliti		
--	--------------------	--	-------------------------	--	--

3.5.2 Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Dalam melakukan interviu, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti (Aedi, 2010, hlm. 10). Peneliti melakukan wawancara apabila ingin mendapatkan data yang lebih lengkap seperti kinerja para guru yang mengajar maupun pengelolaan sebuah lembaga dari pihak pemilik. Namun perlu diperhatikan apabila melakukan wawancara harus dengan sikap yang tenang sehingga suasana tanya jawab mengalir dengan baik dan jujur tidak di bawah tekanan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mewawancarai pemilik lembaga, guru yang mengajar di RAMC, dan juga peserta didik untuk melengkapi data penelitian. Selanjutnya dalam penelitian ini, wawancara juga berfungsi untuk mencari informasi dan masukan dari para informan terkait dengan pola ritme sederhana pada gitar, teknik dasar gitar dan penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk pemula. Beberapa informan dalam penelitian ini adalah, Ricky Anthony (pemilik dan pemimpin di RAMC), Acep Bachtiar (Dosen gitar elektrik di STIMB), Henry Haposan Tampubolon, S.Sn (musisi dan guru musik gitar), dan Dr. Uus Karwati, M.Pd.

Tabel 3.14 Keterangan Proses Wawancara

Informan (who)	Tujuan (Why)	Objek (What)	Waktu (When)	Lokasi (Where)	Proses (How)
Ricky Anthony	Untuk mengetahui latar belakang dan tujuan pendirian RAMC	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Belajar • Visi dan Misi Lembaga 	17 April 2015	RAMC Kopo Permai III F4/6 Bandung	Menganalisa permasalahan berdasarkan informasi yang diberikan pemilik, serta menghubungkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran musik di RAMC

Acep Bachtiar	Untuk mengetahui mengenai beberapa pola ritme sederhana untuk diajarkan kepada pemain gitar tingkat dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa pola ritme yang dibentuk oleh Acep • Penerapan pembelajaran ritme kepada peserta didik agar lebih mudah untuk dipahami 	15 April 2015	Kampus STIMB	Merumuskan beberapa pola ritme sederhana yang cocok untuk pembelajaran gitar dasar, selanjutnya mencoba untuk menyimpulkan metode pengajaran ritme yang efektif untuk pemula
Henry Haposan Tampubolon, S.Sn	Untuk mengetahui mengenai teknik gitar yang cocok untuk diajarkan bagi pemula	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa teknik dasar dalam bermain gitar yang difokuskan kepada <i>fingering</i>, petikan dan pola iringan • Menggabungkan antara teknik dasar tersebut dengan pola-pola ritme sederhana untuk pembelajaran gitar dasar 	7 Mei 2016		Menganalisa beberapa teknik gitar yang cocok untuk pembelajaran gitar dasar bagi pemula dan selanjutnya dirumuskan kedalam pola ritme sederhana
Dr. Uus Karwati, M.Pd	Untuk mengetahui mengenai metode pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran kreatif peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan sintak pembelajaran sinektik dan mengaplikasikannya ke dalam desain penelitian yang telah dirancang peneliti 		Kampus UPI Bandung	Merumsukan sintak pembelajaran sinektik dan strategi pembelajarannya untuk materi pola ritme pada instrumen gitar

3.5.3 Pengambilan Data Melalui Metode Dokumentasi

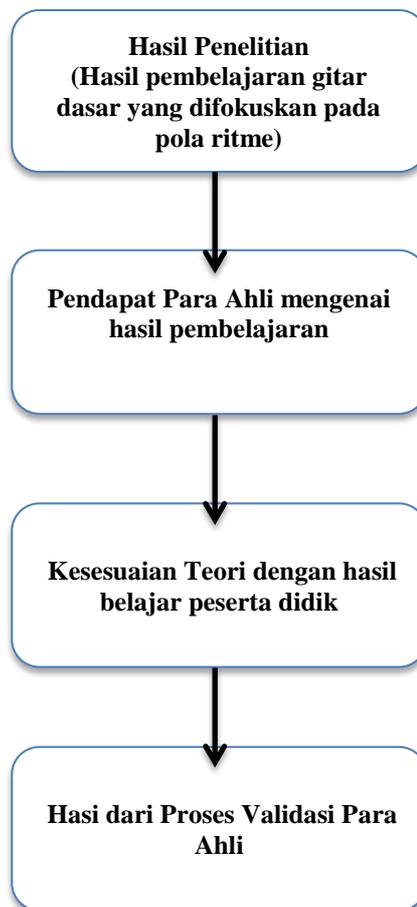
Metode dokumentasi yaitu mencari informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan arsip, buku, surat kabar, majalah, dokumen pribadi dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan terhadap beberapa hal mengenai instrument gitar dan metode pengajarannya, adapun diantaranya adalah sebagai berikut: (1) buku metode pembelajaran untuk merumuskan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk instrument gitar, (2) buku pengembangan pola ritme sebagai acuan untuk mengembangkan

pola ritme yang akan diaplikasikan ke dalam pembelajaran gitar dasar, (3) buku tentang teknik gitar dan pengembangannya sebagai acuan dalam aplikasi teknik dasar ke dalam pola ritme yang telah dirancang sebelumnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bentuk analisis kualitatif, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data, beberapa peneliti, beberapa teori perspektif, dan beberapa metode menurut (Denzin, 1989; Schwandt, 2001) dalam (Leech & Onwuegbuzie, 2007, hlm. 579). Secara khusus, triangulasi dipandang sebagai melibatkan penggunaan beberapa alat pengumpulan data (Denzin, 1989; Oliver-Hoyo & Allen, 2006; Tuckett, 2005). Namun, mereka percaya bahwa konsep triangulasi juga harus diperluas ke alat analisis data. Bahkan, bangunan pada konseptualisasi Onwuegbuzie dan Teddlie (2003) dan Greene, Caracelli, dan Graham (1989), berpendapat bahwa ada dua alasan-alasan utama untuk menggunakan beberapa alat analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu: representasi dan legitimasi. Menggunakan beberapa analisis data kualitatif memungkinkan para peneliti untuk memanfaatkan kekuatan dari alat analisis data kualitatif terlibat dalam rangka untuk memahami fenomena yang lebih baik.

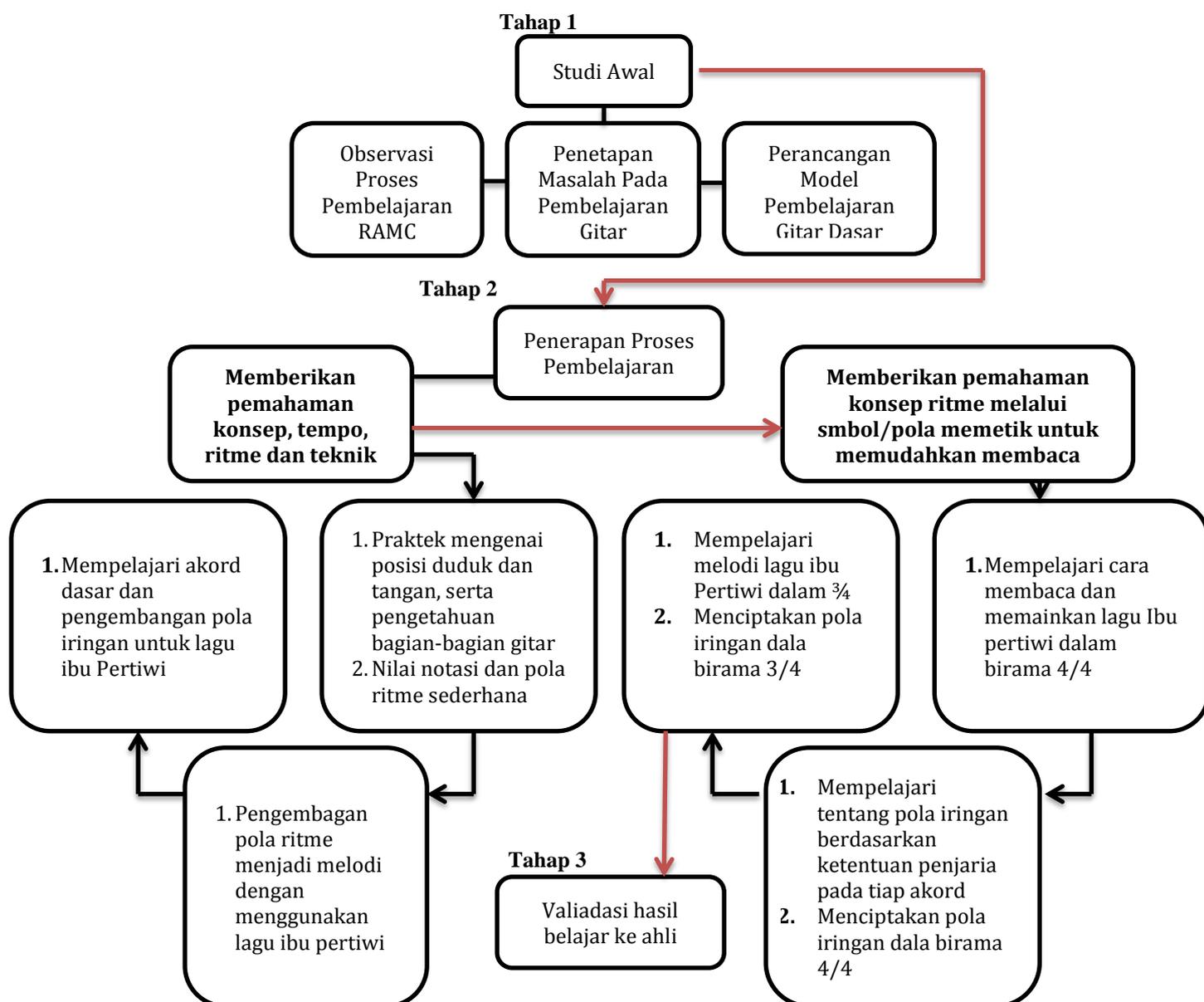
Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan cara (1) mengumpulkan data verbal tertulis, (2) mentranskrip data verbal lisan, (3) mengimpu, menyeleksi dan mengklasifikasikan data verbal lisan berdasarkan kriteria, dan (4) menganalisis data dan mermuskan simpulan analisis. Selanjutnya sebagai bentuk validasi terhadap hasil penelitian maka peneliti akan digunakan konsep triangulasi untuk melihat kesesuaian hasil dari proses pembelajaran yang dirancang oleh peneliti. Adapun bentuk validasinya adalah sebagai berikut :



Bagan 3.2 Konsep Triangulasi Pada Proses Validasi Hasil Penelitian

3.7 Prosedur Penelitian

Secara umum dapat dirumuskan langkah-langkah penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu (1) Studi Awal terdiri dari observasi proses pembelajaran, penetapan masalah, dan perancangan model pembelajaran gitar, (2) penerapan proses pembelajaran terdiri dari penerapan pembelajaran pertama dan penerapan pembelajaran kedua, (3) validasi hasil pembelajaran.



Bagan 3.3 Langkah Penelitian Narasi Iquiry

3.7.1 Studi Awal

Studi awal penelitian ini merupakan prosedur pertama yang dilakukan sebagai proses pencarian informasi dan tahap penetapan masalah pembelajaran yang ada di RAMC. Tahapan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu proses pembelajaran RAMC, penetapan permasalahan pada pembelajaran gitar, dan perencanaan model pembelajaran gitar.

Marcel Helfrich Dwiantara, 2017

STUDI NARATIVE INQUIRY PADA KEMAMPUAN RITMIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN GITAR DI RAMC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.1.1 Observasi Pembelajaran di RAMC

Proses observasi dilakukan dengan melihat beberapa pembelajaran musik yang diselenggarakan di RAMC. Proses observasi sudah dilaksanakan sejak peneliti menjadi instruktur pengajar di RAMC (tepatnya pada tanggal 28 Mei 2016). Dalam observasi yang dilakukan peneliti lebih memfokuskan kepada instrumen gitar yang menjadi keahlian spesifik dari peneliti. Dalam observasi yang dilakukan, peneliti lebih menekankan:

- 1) Materi pelajaran, termasuk pemahaman unsur musik, teknik dan lagu yang dipilih sebagai bahan ajar gitar
- 2) Metode, termasuk strategi dan kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran gitar
- 3) Keefektifan, termasuk manajemen waktu dan juga ketercapaian hasil belajar gitar di RAMC

3.7.1.2 Penetapan Masalah Pembelajaran Gitar di RAMC

Selama observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang sangat penting dalam pembelajaran gitar, terutama untuk tingkatan gitar dasar. Beberapa peserta didik yang mengambil kelas di RAMC rata-rata tidak memiliki standarisasi pencapaian pembelajaran yang sistematis. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman unsur musik dan teknik dasar dalam bermain gitar. Hasil pembelajaran lebih difokuskan kepada ketercapaian terhadap memainkan lagu. Akibat kurangnya pemahaman terhadap unsur musik dan teknik dasar berakibat pada kurang sempurnanya peserta didik dalam memainkan lagu baik itu dari penjiwaan lagu maupun keteraturan bermain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah menetapkan beberapa peserta didik yang mengikuti kelas gitar untuk terlibat dalam penelitian penerapan pembelajaran gitar dasar (yang difokuskan pada ritme).

Penelitian ini bertujuan agar dapat menyelesaikan permasalahan kurangnya kemampuan peserta didik dalam hal teknis dan pemahaman terhadap instrument gitar. Adapun hal spesifik yang menjadi tujuan penelitian adalah

pemahaman terhadap unsur ritme, teknik dasar gitar dan juga gabungan dari keduanya.

3.7.1.3 Perencanaan Pembelajaran Gitar

Setelah menetapkan permasalahan yang terdapat pada pembelajaran gitar di RAMC, maka peneliti mulai untuk merumuskan model pembelajaran yang dimulai dari merumuskan materi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran gitar dasar pada pemula. Dalam perencanaan pembelajaran ini peneliti melibatkan beberapa para ahli untuk mendiskusikan gagasan dan konsep pembelajaran yang direncanakan oleh peneliti. Perumusan materi dimulai dengan menetapkan pola ritme yang sesuai dengan pembelajaran gitar dasar untuk pemula. Untuk aspek ini peneliti melibatkan Bapak Acep Bachtiar yang berprofesi sebagai dosen gitar di STIMB. Selanjutnya perumusan materi mengenai teknik dasar gitar, peneliti melibatkan Bapak Henry Haposan Tampubolon S.Sn. Bersama Bapak Hendry peneliti mendiskusikan mengenai beberapa teknik dasar gitar yang meliputi *fingering*, petikan dan pola iringan. Selanjutnya peneliti mencoba untuk menggabungkan antara teknik dasar tersebut dengan beberapa pola ritme yang telah dirancang sebelumnya.

Untuk hal penetapan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran gitar tersebut, peneliti melakukan diskusi dan konsultasi kepada Ibu Uus Karwati, M.Pd. Peneliti mencoba untuk mengadopsi metode pembelajaran sinektik sebagai landasan untuk pengembangan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran gitar dasar. Melalui perencanaan konsep pembelajaran ini, maka nantinya akan dilanjutkan dalam tahapan penerapan proses yang dilakukan di RAMC.

3.7.2 Penerapan Proses Pembelajaran

Penerapan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan kepada langkah penelitian *Narative Inquiry* yang telah dirumuskan pada tahapan sebelumnya. Secara garis besar penerapan pembelajaran di kelompokkan menjadi dua tema besar yaitu 1) Memberikan pemahaman konsep tempo, ritme dan teknik dalam instrument gitar, 2) Memberikan pemahaman konsep ritme melalui simbol/pola

memetik untuk memudahkan membaca notasi. Adapun deskripsinya pada masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Penerapan Pembelajaran Bagian Pertama

Adapun tema pembelajaran pada bagian pertama adalah memberikan pemahaman konsep tempo ritme dan teknik dalam instrument gitar. Pada bagian ini dibagi menjadi tiga pertemuan berbeda, adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Dalam pertemuan pertama ini akan difokuskan kepada

1. Praktek mengenai posisi duduk dan tangan serta pengetahuan bagian-bagian gitar
2. Pemahaman dan praktek mengenai nilai notasi dan pola ritme sederhana

Adapun beberapa indikator dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memahami posisi duduk dengan benar dalam bermain gitar
2. Peserta didik memahami posisi kedua tangan dalam menggenggam dan memainkan gitar
3. Peserta didik mengetahui bagian-bagian gitar
4. Peserta didik mengetahui masing-masing nada dari tiap senar gitar
5. Peserta didik mengetahui cara untuk men-*tuning* gitar dengan benar
6. Peserta didik memahami konsep ritme dan tempo di dalam struktur musikal

b. Pertemuan kedua

Dalam pertemuan kedua ini akan difokuskan kepada

1. Pengembangan pola ritme menjadi melodi dengan menggunakan lagu Ibu Pertiwi sebagai materi pelajaran,

Adapun beberapa indikator dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu bermain gitar dengan teknik petik *Apoyando* dan *Tirando*
2. Peserta didik mampu mengaplikasikan pola ritme yang terdiri dari not $\frac{1}{8}$ (♩), not $\frac{1}{4}$ (♪), not $\frac{1}{2}$ (♫), dan not penuh (♩) ke dalam instrumen gitar
3. Peserta didik mampu memainkan melodi lagu “Ibu Pertiwi” dalam birama 4/4 yang dimainkan secara duet

c. Pertemuan ketiga

Dalam pertemuan ketiga ini akan difokuskan kepada

1. Praktek akord dasar dan pengembangan pola iringan untuk lagu Ibu Pertiwi

Adapun indikator dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memainkan akor dasar I-IV-V (C-F-G) dalam instrumen gitar dan memainkan beberapa pola iringan

3.7.2.2 Penerapan Pembelajaran Bagian Kedua

Adapun tema pembelajaran pada bagian pertama adalah memberikan pemahaman konsep ritmke melalui simbol/pola memetik untuk memudahkan membaca notasi. Pada bagian ini dibagi menjadi tiga pertemuan berbeda, adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Dalam pertemuan pertama ini akan difokuskan kepada

1. Mempelajari cara membaca dan memainkan lagu Ibu Pertiwi dalam birama 4/4

Adapun beberapa indikator dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memahami dan mempraktekkan konsep pola iringan dengan berupa simbol-simbol penjarian yang sudah ditentukan pada tiap akor dalam instrumen gitar
2. Peserta didik mengetahui cara membaca partitur secara *full score*

b. Pertemuan kedua

Dalam pertemuan kedua ini akan difokuskan kepada:

1. Mempelajari tentang pola iringan berdasarkan ketentuan penjarian pada tiap akord
2. Menciptakan pola iringan dalam birama 4/4

Adapun beberapa indikator dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memainkan melodi dan pola iringan lagu “Ibu Pertiwi” secara *full score* dalam birama 4/4 secara duet Pertemuan ketiga

c. Pertemuan ketiga

Dalam pertemuan ketiga ini akan difokuskan kepada

1. Mempelajari dan mempraktekkan melodi lagi Pertiwi dalam birama $\frac{3}{4}$
2. Menciptakan pola iringan dalam birama 3/4

Adapun indikator dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memahami perbandingan birama 4/4 dan $\frac{3}{4}$
2. Peserta didik dapat memainkan melodi dan pola iringan lagu “Ibu Pertiwi” secara *full score* dalam birama 3/4 secara duet

3.7.3 Validasi Kepada Para Ahli

Dengan mengacu kepada hasil penelitian, maka untuk melihat keabsahan data dari hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melibatkan beberapa para ahli yang bertindak sebagai tim validasi. Proses penjabaran validasi tetap mengacu kepada konsep *triangulasi* sebagai salah satu cara untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara kualitatif. Adapun beberapa tahapan konsep triangulasi adalah (1) Hasil penelitian/pembelajaran gitar dasar (2) Pendapat para ahli mengenai hasil (3) Kesesuaian Teori dengan hasil belajar

peserta didik dan (4) Merumuskan hasil belajar melalui proses validasi kepada para ahli.